



## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan data dan teknik analisis data. Objek penelitian berisi secara singkat segala mengenai segala sesuatu yang akan diteliti dengan penjelasan mengenai apa atau siapa yang akan menjadi objek penelitian. Desain penelitian berisi penjelasan mengenai dasar dari penggunaan variabel-variabel pengukuran yang digunakan dalam penelitian.. selanjutnya akan dibahas variabel penelitian yang akan digunakan pada penelitian beserta proksi untuk setiap variabelnya.

Teknik pengumpulan data ialah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait variabel. Kemudian, data yang telah diperoleh akan diuji dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel. Untuk menguji data yang diperoleh maka akan dilakukan teknik analisis yang cocok agar diperoleh jawaban yang tepat dan akurat terkait penelitian.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 – 2022. Data yang akan digunakan pada penelitian ini diambil dari data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan. Alasan peneliti dalam memilih sektor manufaktur sebagai objek penelitian karena dari hasil survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) pada tahun 2019 di



Indonesia mencatat perusahaan industri manufaktur berada di posisi ke-5 sebagai jenis industri yang mengalami kerugian dari *fraud*. Penelitian akan dilakukan pada perusahaan industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Alasan dari peneliti untuk memilih sub sektor makanan dan minuman adalah karena sektor bisnis makanan dan minuman merupakan sektor yang akan terus berkembang setiap tahunnya dan kebutuhan makanan dan minuman sebagai kebutuhan primer akan terus dibutuhkan. Semakin berkembangnya ekonomi akan memicu semakin ketatnya persaingan. Setiap perusahaan akan berusaha dalam menunjukkan kinerja yang sebaik mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajer sebagai pihak yang langsung dalam menangani secara langsung kegiatan operasional perusahaan mengambil bagian perencanaan strategi dan keputusan perusahaan. Hal ini berkemungkinan memicu terjadinya tindakan kecurangan laporan keuangan untuk menunjukkan kinerja yang baik bagi pemegang kepentingan atau investor.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan, akan mengikuti desain menurut (Cooper & Schindler, 2017:126-128). Berikut pembagian berdasarkan kategori :

### 1. Tingkat Perumusan Masalah (*Degree Of Research Question Crystallization*)

Penelitian ini tergolong formal (*formal study*). *Formal study* berdasarkan pada tingkat perumusan masalah dimulai dari hipotesis atau batasan masalah penelitian, menggunakan prosedur dan spesifikasi tertentu untuk sumber data. Tujuan penelitian formal yaitu, untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam batasan masalah.

### 2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)



Penelitian ini menggunakan mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan (*monitoring*) pada data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Peneliti akan mengamati perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk memeriksa kegiatan atau sifat yang dimilikinya tanpa meminta pendapat dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

### 3. Pengendalian Variabel Penelitian (*Researcher Control Of Variabels*)

Penelitian ini akan menggunakan *ex post facto* yang didasarkan pada penelitian variabel yang diteliti. Peneliti tidak dapat mengontrol atau memanipulasi variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya melakukan pengamatan dan melaporkan hasil penelitian terkait dengan situasi yang sedang terjadi.

### 4. Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Fraud Hexagon* terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. Berdasarkan pada hal tersebut maka penelitian akan dikategorikan sebagai penelitian kombinasi yaitu : studi pelaporan (*reporting study*) karena menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan; Studi deskriptif (*descriptive study*) karena penelitian akan berhubungan dalam menemukan apa, siapa, dimana, kapan, berapa banyak; Studi sebab-akibat (*casual-explanatory*) yang berfokus pada menjelaskan hubungan antar variabel yang menghasilkan perubahan pada variabel lainnya, serta mengidentifikasi hubungan antar variabel independen dan variabel dependen.

### 5. Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini akan berdasarkan dimensi waktunya akan dikategorikan sebagai kombinasi antara *cross-sectional* dan *longitudinal* karena data yang akan digunakan diambil pada satu waktu tertentu pada periode selama 3 tahun dari 2020 – 2022.

#### 6. Ruang Lingkup Topik (*The Topical Scope*)

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan penelitian statistik (*statical studies*) karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel. Variabel terikat dan variabel bebas akan dibandingkan secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik untuk memastikan hubungan antara keduanya.

#### 7. Lingkungan Penelitian (*The Research Environment*)

Data yang akan ditampilkan pada penelitian ini merupakan data yang benar ada dan tidak ada manipulasi sehingga bisa dikategorikan sebagai studi lapangan (*field condition study*). Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel-variabel tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Variabel *dependen*

Menurut Cooper & Schindler (2017 : 55) yang dimaksud dengan variabel *dependen* (terikat) adalah variabel dalam penelitian yang dipengaruhi oleh variabel *independen* (bebas). Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *fraudulent financial reporting*. *Fraudulent financial reporting* akan diukur menggunakan *Beneish M-Score* yang dikembangkan oleh Beneish et al.(1999). *Beneish*



*M-Score* menggunakan 8 variabel pengukuran untuk menghitung nilai *M-Score* yang akan digunakan sebagai indikator penentu suatu industri dinyatakan sebagai manipulator atau non-manipulator. Jika nilai *M-Score* lebih besar dari -2.22 maka perusahaan terbukti sebagai manipulator. Sebaliknya jika nilai lebih kecil maka perusahaan terbukti sebagai non-manipulator. Rumus dari 8 variabel pada *Beneish M-Score Model* dapat dilihat di tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian (*Dependen*)**

<b><i>Beneish M-Score</i> = -4.84 + 0.920*DSRI + 0,528*GMI + 0,404*AQI + 0.892*SGI + 0,115*DEPI - 0,172*SGAI + 4,679*TATA - 0,327*LVGI</b>	
<i>Days Sales in Receivable Index (DSRI)</i>	$(Account\ Receivable\ t / Sales\ t) : (Account\ Receivable\ t-1 / Sales\ t-1)$
<i>Gross Margin Index (GMI)</i>	$[(sales\ t-1 - COGS\ t-1)/Sales\ t-1] : [(Sales\ t - COGS\ t) - Sales\ t]$
<i>Asset Quality Index (ASI)</i>	$(1 - Current\ Asset\ t + Net\ Fixed\ Asset\ t / Total\ Asset\ t) : (1 - Current\ Asset\ t-1 + Net\ Fixed\ Asset\ t-1 / Total\ Asset\ t-1)$
<i>Sales Growth Index (SGI)</i>	$Sales\ t : Sales\ t-1$
<i>Depreciation Index (DEPI)</i>	$((Depreciation / (Depreciation + PPE))\ t-1 : ((Depreciation / (Depreciation + PPE))\ t)$
<i>Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)</i>	$(SGA\ Expense / Sales)\ t : (SGA\ Expense / Sales)\ t-1$
<i>Leverage Index (LEVI)</i>	$((Long\ Term\ Debt + Current\ Liabilities) / Total\ Asset)\ t : ((Long\ Term\ Debt + Current\ Liabilities) / Total\ Asset)\ t-1$
<i>Total Accruals to Total Assets (TATA)</i>	$(Net\ Income\ from\ Continuing\ Operationst - Cash\ Flow\ from\ Operationst) : Total\ Asset\ t$

Sumber : Beneish (1999)

2. Variabel *Indepeden*

Menurut Cooper & Schindler (2017 : 55) variabel independen / terikat diartikan sebagai suatu variabel yang dimanipulasi oleh peneliti dan hasil manipulasi tersebut akan mempengaruhi variabel dependen. Variabel ini dapat berpengaruh positif maupun negatif. Variabel *Indepeden* yang akan digunakan dalam penelitian adalah *Financial*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Target, Ineffective Monitoring, Change in Director, Political Connection, Ineffective Monitoring, Total Accrual Ratio dan CEO Duality.*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

a. *Financial Target (ROA)*

Menurut Skousen et al (2008) *financial target* diukur menggunakan ROA (*Return on assets*) yang dikarenakan ROA sering digunakan dalam menilai kinerja manajer untuk mengukur efisiensi penggunaan aset, menentukan bonus, kenaikan gaji dan lain-lain. Semakin tinggi nilai ROA dari suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi peluang manajemen dalam melakukan manipulasi laba pada laporan keuangan. Rumus untuk mengukur *financial target*, yaitu :

$$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Asset}$$

b. *Change in Director (DCHANGE)*

Menurut Wolfe & Hermanson (2004) posisi seseorang di dalam perusahaan memberikan kapasitas untuk kecurangan. Ketika direktur suatu perusahaan diganti dengan direktur baru untuk meningkatkan kinerja direktur sebelumnya. Direktur baru akan memerlukan waktu untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja baru. Selama proses adaptasi direktur baru diminta untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dapat memicu timbulnya *stress period* pada direktur baru. Dengan adanya tekanan dan kemampuan akan besar kemungkinan direktur baru untuk memanipulasi laporan. *Change in Director (DCHANGE)* diukur dengan menggunakan variabel dummy (Tessa & Harto et al, 2016)

Dummy 1 : apabila terjadi perubahan direksi selama periode 2020 – 2022

Dummy 0 : apabila tidak terjadi perubahan direksi selama periode 2020 - 2022

c. *Political Connection (POLCON)*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Vousinas (2019) kolusi didefinisikan sebagai suatu bentuk kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertujuan untuk menipu pihak lainnya. Dalam penelitian ini *collusion* diproksikan dengan koneksi politik / *political connection*. Koneksi politik mengacu pada hubungan antara jajaran perusahaan dengan politisi, pemerintah maupun para pejabat publik (Imtikhani dan Sukirman, 2021). Koneksi politik diukur dengan variabel dummy dengan simbol POLICON (Imtikhani dan Sukirman, 2021).

Dummy 1 = apabila dalam perusahaan dewan komisaris atau direksi memiliki koneksi politik selama tahun 2020 – 2022.

Dummy 0 = apabila dalam perusahaan dewan komisaris atau direksi tidak memiliki koneksi politik selama tahun 2020 – 2022.

d. *Ineffective Monitoring* (BDOU)

*Ineffective monitoring* merupakan terjadinya ketidakefektifan sistem pengawasan untuk memantau kinerja perusahaan. Dampak dari kurangnya pengawasan akan memberikan peluang bagi manajemen dan karyawan untuk melakukan tindakan kecurangan. Menurut Rachmawati (2014) pengendalian internal yang lemah, ketidakdisiplinan, kelemahan dalam mengakses informasi, tidak ada mekanisme audit, dan sikap apatis merupakan suatu peluang yang menjadikan seseorang melakukan kecurangan. Dewan komisaris independen diyakini mampu memperkuat efektivitas pengawasan perusahaan, yang mana ketatnya efektivitas pengawasan ini akan menurunkan kemungkinan timbulnya kecurangan (Setiawati dan Baningrum, 2018). Rumus yang dipakai dalam mengukur *ineffective monitoring* adalah dengan rasio perbandingan antara komisaris independen dengan keseluruhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dewan komisaris yang disimbolkan dengan BDOUT. Rumus yang digunakan dalam mengukur *ineffective monitoring* (Skousen et al,2008), yaitu :

$$BDOUT = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah dewan komisaris}}$$

e. *Total Accrual Ratio* (TATA)

*Rationalization* merupakan pembenaran atas kecurangan yang dilakukan dalam sebuah organisasi. *Rationalization* diproksikan dengan *Total Accrual to Total Asset Ratio*. Menurut Hadi et al (2021) prinsip akrual dipakai oleh manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan dengan memanipulasi laba melalui pengakuan terlebih dahulu atas pendapatan yang akan datang. Rumus yang digunakan dalam mengukur *total accrual to total asset ratio* (Skousen et al, 2018), yaitu :

$$TATA = \frac{\text{Net Income} - \text{Cash Flow from Operation}}{\text{Total Asset}}$$

f. *CEO Duality* (CEODUAL)

*CEO duality* merupakan dominasi kekuasaan CEO yang memegang jabatan lain dalam suatu perusahaan atau diluar perusahaan. Menurut Yang et al (2017) dalam perusahaan terdapat jabatan ganda maka akan menunjukkan sikap superioritas yang dapat mempengaruhi buruknya tata kelola perusahaan yang disebabkan CEO tidak mampu menjalankan fungsi pengawasan yang tidak sama dengan kepentingan dirinya sendiri. CEO duality diukur dengan variabel dummy, yaitu :

Dummy 1 = apabila dalam suatu perusahaan CEO memiliki jabatan lain di dalam perusahaan ataupun di luar perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dummy 0 = apabila dalam suatu perusahaan CEO tidak memiliki jabatan lain di dalam perusahaan ataupun di luar perusahaan.

Berikut disajikan tabel operasional variabel yang dapat dilihat di tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Tabel Operasional Variabel**

No	Nama Variabel	Simbol Variabel	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Proksi
1	<i>Fraudulent Financial Reporting</i>	M-SCORE	Dependen	Rasio	<i>Beneish M-Score</i>
2	<i>Financial Target</i>	ROA	Independen	Rasio	$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Asset}$
3	<i>Change in Director</i>	DCHANGE	Independen	Nominal	Variabel Dummy Dummy 1 = ada pergantian direksi Dummy 0 = tidak ada pergantian direksi
4	<i>Political Connection</i>	POLCON	Independen	Nominal	Variabel Dummy Dummy 1 = ada koneksi politik Dummy 0 = tidak ada koneksi politik
5	<i>Ineffective Monitoring</i>	BDOUT	Independen	Rasio	$BDOUT = \frac{jumlah\ komisaris\ independen}{jumlah\ dewan\ komisaris}$
6	<i>Total Accrual Ratio</i>	TATA	Independen	Rasio	$TATA = \frac{Net\ Income - Cash\ flow\ from\ Operation}{Total\ Asset}$
	<i>CEO Duality</i>	CEODUAL	Independen	Nominal	Variabel Dummy Dummy 1 = ada rangkap jabatan CEO Dummy 0 = tidak ada rangkap jabatan CEO

Sumber : Berbagai literatur

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Teknik observasi dilakukan dengan menganalisis dokumen atau data sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.. data sekunder yang digunakan adalah

- : © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Data dari perusahaan yang terdapat dalam ssektor makanan dan minuman yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 secara berturut-turut.
  2. Data dari pengukuran telah sesuai dengan pengukuran yang telah didapatkan dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini akan diambil dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari periode 2020 – 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode yang dipakai adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan ketentuan atau kriteria tertentu. Kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.
2. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* dari periode 2020-2022
3. Perusahaan dengan laporan keuangan yang telah diaudit.
4. Laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan dari periode 2020-2022 yang tersedia secara lengkap dan dapat diakses dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau *website* resmi dari perusahaan sampel.
5. Laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, maka akan diambil perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian, seperti yang bisa dilihat dari tabel 3.3 :



**Tabel 3.3**  
**Tabel Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
	Populasi : Perusahaan manufaktur sub sektior makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari periode 2020 - 2022	87
	pengambilan sampel berdasarkan kriteria ( <i>purposive sampling</i> ) :	
	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut - turut di BEI dari tahun 2020 – 2022	(23)
	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i>	0
	Perusahaan dengan laporan keuangan yang belum diaudit	(3)
	Perusahaan yang memiliki laporan tahunan dan laporan keuangan yang tidak lengkap	(6)
	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(3)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel (n)	52
	periode penelitian (tahun)	3
	Total data amatan (n x periode penelitian) (52 x 3 tahun)	156

Sumber : Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022

**F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan program SPSS 26, Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Kesesuaian Koefisien Regresi (*Pooling*)

Sebelum melakukan pengujian terhadap variabel dependen dan independen maka perlu dilakukan uji *pooling* untuk menunjukkan apakah gabungan informasi riset sepanjang 3 tahun (2020 – 2022) antara informasi *time series* dan *cross-section* dapat dilakukan. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya antara persamaan regresi tersebut. Jika terbukti bahwa ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya antra persamaan regresi, maka data tidak dapat

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross sectional*. Namun sebaliknya, jika data teruji tidak dapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya antara persamaan regresi, maka data dapat di-*pool*. Kesamaan koefisien harus diuji terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian lagi untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dummy sebagai bantuan yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengambilan keputusan yang menggunakan  $\alpha = 0,05$  (5%). Langkah-langkah dalam pengujian pooling data :

a. Untuk melakukan pengujian pooling data akan menggunakan variabel dummy, jumlah variabel dummy yang digunakan sama dengan jumlah tahun pengamatan dikurangi 1 (T-1). Jumlah tahun pengamatan yang digunakan sebagai variabel dummy dalam penelitian ini adalah 2, karena periode periode pengamatan adalah 3 tahun. Bentuk variabel yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

Dummy 1 (D1) = nilai 1 untuk tahun 2020, dan nilai 0 untuk tahun 2021 dan 2022

Dummy 2 (D2) = nilai 1 untuk tahun 2021, dan nilai 0 untuk tahun 2020 dan 2022

b. Variabel dummy tahun akan dikalikan dengan masing – masing variabel independen  
c. Persamaan regresi yang dipakai dalam pengujian adalah senagai berikut :

$$\text{FRAUD} = \beta_0 + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{DCHANGE} + \beta_3\text{POLICON} + \beta_4\text{BDOUT} + \beta_5\text{TATA} + \beta_6\text{CEODUAL} + \beta_7\text{D1} + \beta_8\text{D2} + \beta_9\text{D1. ROA} + \beta_{10}.\text{DCHANGE} + \beta_{11}.\text{POLICON} + \beta_{12}\text{D1. BDOUT} + \beta_{13}\text{D1. TATA} + \beta_{14}\text{D1. CEODUAL} + \beta_{15}\text{D2. ROA} + \beta_{16}\text{D2. DCHANGE} + \beta_{17}\text{D2. POLICON} + \beta_{18}\text{D2. BDOUT} + \beta_{19}\text{D2. TATA} + \beta_{20}\text{D2. CEODUAL} + \varepsilon$$

Keterangan :

FRAUD : Diukur dengan menggunakan variabel dummy, dengan kode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

- 1 untuk perusahaan yang terindikasi *fraud* dan kode 0 mewakili perusahaan yang tidak terindikasi *fraud*.
- D1 : Dummy 1 = 2020, selain 2020 (2021, 2022).
- D2 : Dummy 2 = 2021, selain 2021 (2020, 2022).
- ROA : Rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aset (*Return On Assets*).
- DCHANGE : Pergantian direksi, kode 1 untuk perusahaan yang melakukan pergantian direksi, kode 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian direksi (*Director Change*).
- POLICON : Koneksi politik, kode 1 untuk perusahaan yang memiliki koneksi politik, kode 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki koneksi politik (*Political Connection*).
- BDOUT : Rasio jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan.
- TATA : Rasio perbandingan total pendapatan setelah pajak dikurangi dengan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi terhadap total aset (*Total Accrual to Total Asset Ratio*).
- CEODUAL : Rangkap jabatan, kode 1 diberikan pada perusahaan dengan CEO yang memiliki rangkap jabatan, kode 0 diberikan pada Perusahaan dengan CEO yang tidak memiliki rangkap jabatan (*CEO Duality*).
- $\beta_0$  : Konstanta.
- $\beta_1 - \beta_6$  : Koefisien variabel independen.
- $\beta_7 - \beta_{20}$  : Koefisien variabel dummy.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\varepsilon$  : *Residual error*

c. Melakukan pengujian kesamaan koefisien dan melihat sig semua variabel dummy, Kriteria agar pengujian pooling data dapat dilakukan adalah

- (1). Apabila semua sig. dummy variabel  $> 0.05$  (Alpha), artinya data dapat untuk di pooling.
- (2) Apabila semua sig. dummy variabel  $< 0.05$  (Alpha), artinya data tidak dapat untuk di pooling.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2021 : 196) pengujian dilakukan dengan melihat apakah terdapat variabel residual atau variabel pengganggu dalam model regresi terdistribusi secara teratur. Jika dalam penelitian model regresi berdistribusi normal, maka akan dianggap berhasil. Uji normalitas akan dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Apabila signifikansi hitung  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Menurut Ghozali (2021: 157) hasil dalam penelitian diharapkan untuk tidak menunjukkan adanya hubungan linier / korelasi antara dua variabel independen atau tidak adanya multikolinearitas. Hasil dari pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan



*Tolerance* yang berada pada tabel *Coefficient*. Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

$H_0$  : tidak terdapat multikolinearitas

$H_1$  : terdapat multikolinearitas

Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah :

(1) Nilai koefisien (*tolerance*)  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , artinya tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian yang dilakukan.

(2) Nilai koefisien (*tolerance*)  $< 0,10$  dan  $VIF < 10$ , artinya terdapat multikolinearitas pada penelitian yang dilakukan.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka akan dinamakan masalah autokorelasi. Uji autokorelasi akan menggunakan *Durbin-Watson* yang hanya efektif untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) yang mewajibkan adanya *intercept* (konstanta) dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Hipotesis yang dipakai dalam uji autokorelasi yaitu :

$H_0$  : tidak ada autokorelasi

$H_a$  : ada autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2021 : 178) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari suatu pengamatan ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengamatan lain tetap, maka akan disebut Homoskedastistas dan sebaliknya jika berbeda akan disebut Heteroskedastistas. Model regresi yang dianggap baik adalah Homoskedastistas atau tidak terjadi Heteroskedastistas. Uji Heteroskedastistas dalam penelitian ini akan menggunakan Uji White. Uji white dilakukan dengan meregres residual kuadrat ( $U_{2t}$ ) dengan variabel independen. Dari nilai residual kuadrat ( $R^2$ ) akan digunakan untuk menghitung chi square ( $c^2$ ), Dimana  $c^2 = n \times R^2$  yang kemudian akan dibandingkan dengan chi square tabel dengan rumus  $df =$  jumlah variabel bebas -1 (Gujarati, 2003). Hipotesis yang digunakan dalam uji heteroskedastistas adalah sebagai berikut :

$H_0$  : tidak ada heteroskedastistas

$H_a$  : ada heteroskedastistas

Syarat pengampilan keputusan :

- 1) Nilai  $c^2$  hitung  $<$   $c^2$  tabel, artinya tidak terjadi heteroskedastistas.
- 2) Nilai  $c^2$  hitung  $>$   $c^2$  tabel, artinya terjadi heteroskedastistas.

### 3. Uji statistik deskriptif

Menurut Ghozali (2021 : 19) statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan menganalisis nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.

- a. Mean adalah rata – rata kuantitatif yang diambil dari jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang ada
- b. Standar deviasi adalah statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar data untuk setiap variasi data bervariasi dari rata-ratanya. Semakin besar standar deviasi, semakin banyak variabilitas dalam data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Maksimum adalah nilai terbesar dari seluruh data yang ada
- d. Minimum adalah nilai terkecil dari seluruh data yang ada

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Menurut (Ghozali, 2021 : 8) analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen) yang berjumlah lebih dari satu. Karena dalam penelitian ini terdiri lebih dari dua variabel, maka akibatnya jenis analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression analysis*). Selain itu analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan atas pengujian analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$M\text{-SCORE} = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2DCHANGE + \beta_3POLCON + \beta_4BDOUT + \beta_5TATA + \beta_6CEODUAL + \square$$

Keterangan :

- $\beta_0$  = Koefisien regresi konstanta
- $\beta_1 - \beta_6$  = Koefisien regresi
- M-SCORE = Potensi *fraudulent financial reporting*
- ROA = Rasio perputaran aset
- DCHANGE = Pengantian direksi
- POLCON = Koneksi politik
- BDOUT = Rasio dewan komisaris independen
- TATA = Rasio total akrual
- CEODUAL = Rangkap jabatan CEO
- $\square$  = *standart error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dapat dilihat dengan tahapan :

a. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang ada pada model regresi mempunyai pengaruh secara serentak atau bersama terhadap variabel independen (Ghozali, 2021 : 148). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai Sig.F dengan taraf signifikansi yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 5% ( $\alpha = 0.05$ ).

Hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 = 0$$

Kriteria pengambilan keputusan yang dipakai terhadap nilai Sig F ( $\alpha = 0,05$ ), yaitu :

- (1) Apabila nilai Sig. F  $\geq 0,05$ , maka model regresi tidak signifikan,, berarti semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- (2) Apabila nilai Sig.F  $< 0,05$ , maka model regresi signifikan, berarti semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021 : 148). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

- (1)  $H_{01} : \beta_1 = 0$ , berarti *financial target* tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan
- $H_{a1} : \beta_1 > 0$ , berarti *financial target* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (2)  $H_{02} : \beta_2 = 0$ , berarti *change of director* tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan  
 $H_{a2} : \beta_2 > 0$ , berarti *change of director* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan
- (3)  $H_{03} : \beta_3 = 0$ , berarti *political connection* tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan  
 $H_{a3} : \beta_3 > 0$ , berarti *political connection* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan
- (4)  $H_{04} : \beta_4 = 0$ , berarti *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan  
 $H_{a4} : \beta_4 < 0$ , berarti *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Semakin kecil jumlah dewan komisaris independent berarti semakin tidak efektif.
- (5)  $H_{05} : \beta_5 = 0$ , berarti *total accrual ratio* tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan  
 $H_{a5} : \beta_5 > 0$ , berarti *total accrual ratio* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan
- (6)  $H_{06} : \beta_6 = 0$ , berarti *CEO Duality* tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan  
 $H_{a6} : \beta_6 > 0$ , berarti *CEO Duality* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut :

- (a) Apabila nilai sig < a (a = 0,05), maka ditarik kesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen



(b) Apabila nilai  $\text{sig} > \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka ditarik kesimpulan bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam model regresi semakin mengecil atau mendekati nol berarti semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya jika angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin membesar atau mendekati 1 (100%) berarti semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021 : 147). Nilai koefisien determinasi adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ .

Dengan syarat penilaian sebagai berikut :

- (1) Jika  $R^2 = 0$  berarti bahwa model regresi yang terbentuk tidak sempurna, Dimana variabel – variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.
- (2) Jika  $R^2 = 1$  berarti model regresi yang terbentuk sempurna. Dimana variabel – variabel dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen yang tepat.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.